

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jamur endofit yang diisolasi dari akar tanaman tomat diperoleh 10 isolat jamur yang terdiri dari 3 genus jamur yaitu isolat J1, J6 , J7 dan J8 termasuk dalam genus *Penicillium* sp., isolat J2 dan J3 termasuk dalam genus *Aspergillus* sp., dan isolat J4, J5, J9 dan J10 termasuk dalam genus *Fusarium* sp.
2. Jamur endofit yang berpotensi menekan pertumbuhan jamur *Colletotrichum capsici* secara in vitro yaitu isolat J3 (*Aspergillus* sp.2) dengan persentase penghambatan sebesar 43,47 % dan isolat J6 (*Penicillium* sp.2) sebesar 43,47 %.
3. Jamur endofit berpotensi memacu pertumbuhan tanaman cabai dengan parameter tinggi tanaman dan jumlah daun tertinggi yaitu isolat J10 (*Fusarium* sp.4) dengan rata-rata tinggi tanaman 27,67 cm serta rata-rata jumlah daun yaitu 14,67.
4. Jamur endofit berpotensi menekan perkembangan penyakit antraknosa pada tanaman cabai dengan intensitas penyakit terendah yang ditunjukkan perlakuan J10 (*Fusarium* sp.4) yakni pada pengamatan hari ke-21 sebesar 16,37 % .

### 5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aplikasi jamur endofit di lapangan, sehingga diketahui potensi serta efisiensi pengaplikasian jamur endofit di lapangan.